



BUANG MANTAN PEDULI SAMPAH: Pedagang menimbang sampah yang telah mereka kumpulkan dalam gelaran Gumregah Merti Uwuh Malioboro, di area Teras Malioboro 1, Kota Jogja, kemarin (5/9). Foto bawah, pedagang menampilkan yel-yel saat mengikuti acara ini.

Dilombakan, Berhasil Kumpulkan 110,6 Kg Sampah

Pedagang dan Pengunjung Ikuti
Gumregah Merti Uwuh Malioboro

JOGJA - Teras Malioboro (TM) 1 tampak meriah kemarin (5/9). Para pedagang bersama pengunjung Malioboro antusias mengikuti gelaran Gumregah Merti Uwuh Malioboro dengan mengusung tema *Malioboro Resik Rejekine Apik*. Pada kegiatan ini,



pedagang dan pengunjung diajak untuk lomba mengumpulkan sampah. Pengumpul terbanyak mendapatkan uang tunai ▶ [Baca Dilombakan... Hal 7](#)



Dilombakan, Berhasil Kumpulkan 110,6 Kg Sampah

Sambungan dari hal 1

Ketua Narasumber Pelatihan Tenan TM 1 Fabian Pamor Putranto menyebutkan, total sampah yang berhasil dikumpulkan oleh pedagang dan pengunjung 110,6 kg. Dia menambahkan, gelaran ini rutin dilakukan oleh internal TM 1.

"Tujuan acara ini tidak hanya bersih-bersih, tapi menjadi media Teras Malioboro untuk *show off* keluar. Bahwa kita di sini juga punya keluarga yang solid, guyub, serta membangun kebersamaan

antarpedagang, pengurus, dan Pemkot Jogja," ujarnya saat ditemui di TM 1.

Fabian menyebut, meskipun sampah di kawasan Malioboro selalu diangkat setiap harinya, tak lantas menjadikan kawasan ikonik Kota Jogja ini bersih seutuhnya. Bahkan, sampah yang berhasil dikumpulkan pedagang dan pengunjung kemarin merupakan sampah-sampah tersembunyi yang tidak terlihat.

Menurutnya, sampah terbanyak yang ditemui adalah sampah puntung rokok. Sam-

pah yang berhasil dikumpulkan itu akan kembali diolah di TM 1. Sampah organik akan dijadikan pupuk untuk menyuburkan tanaman di sekitar TM 1, sementara sampah anorganik dimanfaatkan untuk dibuat kerajinan.

"Saya baru sadar ketika berangkat ke sini di jalan terlihat baik-baik saja dan bersih. Tapi ketika dikumpulkan, sampah-sampah yang tidak terpungut juga banyak sekali," tambahnya.

Salah seorang peserta lomba mengumpulkan sampah Ag-

nes Fraksiyanti mengaku, dia bersama anggota kelompoknya berhasil mengumpulkan 52,3 kg sampah. Sampah terbanyak yang ditemui adalah berbahan plastik dan kaca.

Tercatat pemenang pertama Agnes dan kelompoknya yang berhasil membawa pulang uang Rp 500 ribu. "Tadi satu kelompok ada 60 personel paling banyak. Ada sembilan kantong plastik untuk mengumpulkan sampah. Tadi mulai mengumpulkan sampah dari TM 1 sampai ke Alun-Alun Utara," katanya. (isa/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005